

FAKTOR PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI BST OLEH PELAJAR KOTA SURAKARTA MENGGUNAKAN MODEL REGRESI LOGISTIK MULTINOMIAL

Dinda Dinanti

ABSTRAK

Pergerakan atau mobilitas penduduk pada umumnya terjadi karena adanya kebutuhan untuk melakukan kegiatan di luar tempat tinggalnya. Di Kota Surakarta, salah satu tarikan pergerakan dengan frekuensi yang cukup tinggi ialah pergerakan yang dilakukan oleh pelajar karena adanya aktivitas pendidikan. Umumnya, pergerakan pelajar merupakan pergerakan berbasis rumah dengan maksud untuk melakukan aktivitas pendidikan, namun dengan perkembangan tren masa kini, pola perjalanan pelajar menjadi lebih bervariasi. Kebutuhan untuk melepas penat dengan kegiatan berbelanja, rekreasi, maupun melakukan bimbingan belajar atau kursus di luar sekolah untuk persiapan menuju universitas merupakan hal yang lumrah bagi pelajar.

Kota Surakarta telah menerapkan sistem transportasi berbasis bus rapid transit yang dinamakan Batik Solo Trans (BST) untuk mengakomodasi kebutuhan mobilisasi seluruh masyarakatnya, termasuk pelajar pada jenjang sekolah menengah atas dengan tingkat mobilitas yang tinggi. Kemunculan BST sebagai transportasi umum perkotaan diiringi dengan penyediaan berbagai layanan guna menarik pelajar untuk menggunakan BST, salah satunya dengan penerapan tarif khusus pelajar sebesar Rp2.000. Namun, hingga kini pelayanan yang diberikan BST masih belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh pelajar di Kota Surakarta. Hal ini terjadi karena ketika memutuskan untuk menggunakan moda transportasi tertentu, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi logistik multinomial, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pelajar SMA/SMK/MA dalam memutuskan untuk menggunakan moda transportasi BST untuk berbagai maksud perjalanan.

Analisis dilakukan dengan melibatkan karakteristik pelaku perjalanan dalam aspek sosio, demografi, dan ekonomi, karakteristik perjalanan, dan kinerja pelayanan yang diberikan oleh BST. Hasil dari penelitian ini menemukan terdapat lima variabel bebas yang berpengaruh terhadap penggunaan BST oleh pelajar di Kota Surakarta, dengan masing-masing variabel bebas memiliki setidaknya 1 kategori yang signifikan. Kategori yang digunakan sebagai referensi yaitu maksud perjalanan ke rumah. Model persamaan yang muncul akan membandingkan perjalanan ke rumah dengan perjalanan pendidikan dan kegiatan lain-lain. Maka dari itu, hanya akan muncul dua model persamaan dengan hasil terdapat lima kategori yang berpengaruh pada penggunaan BST untuk maksud perjalanan pendidikan, sedangkan untuk maksud perjalanan kegiatan lainnya terdapat empat kategori yang berpengaruh. Temuan utama dalam penelitian ini yaitu bahwa karakteristik pribadi pelajar seperti uang saku, kepemilikan kendaraan, dan penggunaan aplikasi memiliki pengaruh dalam penggunaan moda transportasi BST. Berdasarkan segi pelayanan yang diberikan BST, aspek kenyamanan, dan jadwal kedatangan menjadi faktor utama dalam penggunaan BST oleh pelajar SMA/SMK/MA di Kota Surakarta.

Kata Kunci: Batik Solo Trans, Pemilihan Moda, Regresi Multinomial